

Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat

PARENTING IBU MILLENNIAL TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL ANAK DI DESA BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Lusi Marlisa^{1*}, Ira Vahlia², Syaifudin Latif³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

**Corresponding author. Jl.Ki hajar dewantara, 34111, Kota Metro, Indonesia*

E-mail: lusimarlisa1@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penekanan dalam pengabdian ini adalah memberikan parenting kepada ibu millennial terhadap penggunaan media sosial anak dan perlunya memperhatikan hal-hal dalam mengikuti perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi, agar orangtua memiliki bekal dan dapat membimbing anak-anak berinteraksi dengan internet dengan cerdas dan sehat. Hal tersebut dikarenakan setelah pasca pandemic, yang mana anak menginginkan keleluasaan dalam memegang gadget, kemudian pengetahuan anak tentang internet lebih pintar daripada orang tua, dengan adanya kemudahan akses internet saat ini anak-anak perlu dibatasi dalam penggunaan gadget, dan dalam penggunaan nya anak bebas terkoneksi tanpa aturan, sehingga anak menginginkan kebebasan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipasi sosial, yang mana tim pengabdian turun langsung kelapangan untuk ikut berpartisipasi dalam pemberian materi dalam sosialisasi parenting ibu millennial terhadap penggunaan media sosial anak di desa banjarrejo lampung timur. Hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwasanya perlu adanya penguatan peran orangtua dalam mendidik anak di zaman sekarang, dan banyak dampak positif dan negative dari penggunaan media sosial yang di gunakan oleh anak, oleh sebab itu orangtua harus mengontrol penggunaan media sosial anak antara lain : mengecek isi hp anak, membatasi penggunaan media sosial, dan ajak anak untuk mengikuti kegiatan bersama dengan orangtua, berkebun dll.

Kata Kunci: : ibu millennial, literasi digital, media sosial

PENDAHULUAN

Ibu millennial adalah mereka yang lahir pada tahun 1980-an hingga awal 2000-an, dan untuk saat ini sebagian besar telah menjadi orangtua . Menjadi orangtua dalam era digital saat ini pasti akan banyak mengalami tantangan dan tuntutan yang cukup kompleks, dimana orangtua diharuskan untuk bisa melek digital untuk mendampingi perkembangan dan pertumbuhan buah hatinya. Saat ini dunia sedang mengalami banyak gejolak perubahan digital yang pesat salah satunya teknologi. Teknologi hadir dengan membawa berbagai kemudahan yang bisa di rasakan dan bisa di akses oleh banyak orang tidak terkecuali dengan anak-anak. Salah satu nya teknologi handphone yang sering digunakan sebagai sarana komunikasi, dan sebagai salah satu penyebar informasi di berbagai kalangan, dan yang paling berperan dalam kemajuan dunia, dalam perkembangan saat ini, teknologi hadir dengan memberikan berbagai fitur kemudahan dalam penggunaannya, dengan menggunakan usapan jari saja kita sudah terkoneksi dengan berbagai belahan dunia lainnya.

Perlu kita ketahui bersama bahwasanya anak-anak pada generasi sekarang sangat berbeda dengan generasi di mana saat orangtua mereka dilahirkan. Generasi saat ini yang lebih dikenal dengan generasi alpha. Generasi di mana mereka lahir sudah bersentuhan dengan

teknologi. Anak-anak yang lahir bersamaan dengan pesatnya perkembangan teknologi, dan yang paling banyak terpapar oleh perkembangan teknologi, bagaimana tidak sebagai contoh kecil saja pada saat anak-anak generasi alpha dilahirkan orangtua biasanya membagikan momen keceriaan yang sedang terjadi dengan mengabadikan gambar dan video yang kemudian memasukkannya di media sosial, begitu cepat akses yang bisa diberikan media sosial untuk bisa terhubung dengan orang lain dan bisa mengetahui apa yang sedang dilakukan.

Penekanan dalam pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi atau parenting kepada ibu untuk bisa mengoptimalkan dalam penggunaan media sosial anak, dan orangtua milenial perlu memperhatikan beberapa hal berikut: (1) mengikuti perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi, agar orangtua memiliki bekal dan dapat membimbing anak-anak berinteraksi dengan internet dengan cerdas dan sehat; (2) mengajarkan anak-anak bersosialisasi, agar sosial-emosional mereka dapat berkembang dengan baik; (3) turut melatih dan mengembangkan aspek fisik-motorik anak; (4) turut membekali anak-anak dengan nilai-nilai agama dan moral; (5) mendidik anak-anak agar tidak tergantung pada teknologi; dan (6) memainkan peran secara maksimal sebagai teman diskusi, tempat bertanya dan tempat mencurahkan kasih sayang bagi anak (Purnama, 2018).

Hal tersebut dikarenakan setelah pasca pandemic, yang mana anak menginginkan keleluasaan dalam memegang gadget, kemudian pengetahuan anak tentang internet lebih pintar daripada orang tua, dengan adanya kemudahan akses internet saat ini anak-anak perlu dibatasi dalam penggunaan gadget, dan dalam penggunaannya anak bebas terkoneksi tanpa aturan, sehingga anak menginginkan kebebasan.

Orangtua sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak memegang peranan paling penting dalam mendidik anak. Orangtua tidak dapat menutup mata dan menghindari era digital, karena saat ini digitalisasi sudah merambah di semua bidang, maka orangtua harus memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak dalam menggunakan media digital dengan bijaksana. Maka orangtua perlu memahami nilai utama dunia digital yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia saat ini. (Kurnia et al., 2019).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipasi sosial, yang mana tim pengabdian turun langsung kelapangan untuk ikut berpartisipasi dalam pemberian materi dalam sosialisasi parenting ibu milenial terhadap penggunaan media sosial anak di desa banjarrejo lampung timur. Tim pengabdian melakukan sosialisasi pada ibu milenial (wali murid) TK ABA Banjarrejo Lampung Timur terhadap literasi digital dan bijak dalam bermedia sosial pada anak serta cara mendidik anak di era digital. Sosialisasi diharapkan dapat membantu ibu milenial dalam mendidik anaknya di era digital yang banyak sekali tantangan dan tuntutan yang dihadapi dengan salah satunya ibu harus melek digital untuk mendampingi tumbuh dan kembang anaknya. Kegiatan awal dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah ketua pengusul bersama anggota melakukan observasi. Kemudian selanjutnya adalah koordinasi dengan seluruh mitra tentang kegiatan pengabdian mulai dari pelatihan sampai pendampingan. Pelaksanaan pengabdian yaitu pada tanggal 01 Mei 2022 sampai dengan 27 Juni 2022 dari awal pelaksanaan observasi sampai dengan selesai kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pemberian materi secara langsung dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 yang dihadiri oleh 5 orang guru TK ABA 4 serta 15 orang wali murid yang sebagian besar adalah ibu-ibu. Mahasiswa yang membantu kegiatan berjumlah 7 mahasiswa

terdiri dari 2 mahasiswa matematika, 2 mahasiswa bahasa inggris dan 3 mahasiswa S1 PAUD Universitas Muhammadiyah Metro. Tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan seperti materi yang akan diberikan yaitu menggunakan powerpoint interaktif serta ice breaking untuk mencairkan suasana pelatihan supaya menarik perhatian peserta. Metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra dalam pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada saat pra sosialisasi adalah:
 - a. Observasi dan pengelompokan peserta yang terdiri dari guru dan wali murid TK ABA Banjarrejo yang memiliki *smartphone*
 - b. Observasi peserta terkait dengan kegiatan harian apa saja yang sering dilakukan dengan menggunakan media sosial
 - c. Mengobservasi peserta dalam memanfaatkan dan mengolah digital konten media sosial
2. Tahapan yang dilakukan saat sebelum sosialisasi adalah:
 - a. Pemberian pengetahuan tentang literasi digital kepada ibu millennial
 - b. Sosialisasi tentang bijak dalam pemanfaatan sosial media dan manfaat serta fungsi dari penggunaan media sosial.
 - c. Sosialisasi terkait dengan era digital dan tantangan yang dihadapi anak
 - d. Sosialisasi pemanfaatan era digital (media sosial) pada anak dan mendidik di era digital
3. Tahapan yang dilakukan saat pelatihan dan pendampingan adalah:
 - a. Pengenalan media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat
 - b. Sosialisasi bijak bersosial media dengan tingkatkan literasi digital pada ibu millennial
 - c. Sosialisai pemanfaatan era digital dalam bermedia social dan mendidik anak di era digital
4. Tahapan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan
Realisasi kegiatan adalah seperti disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

No	Tahapan Kegiatan	Target	Tempat	Peserta
1	Observasi SDM	✓ Analisis kebutuhan masyarakat mitra tentang ibu millennial dan literasi digital pada anak	Rumah Mitra (pokja)	Mitra
2	Sosialisasi	✓ Pengenalan media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat ✓ Sosialisasi bijak bersosial media dengan tingkatkan literasi digital pada ibu millennial ✓ Sosialisai pemanfaatan era digital dalam bermedia social dan mendidik anak di era digital	Rumah Mitra (pokja)	Mitra

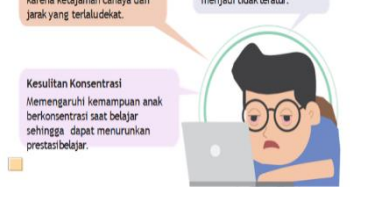
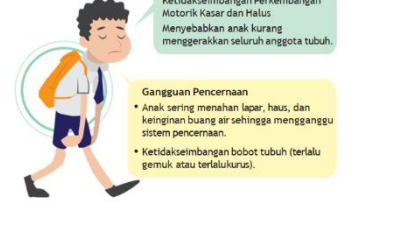
HASIL DAN PEMBAHASAN

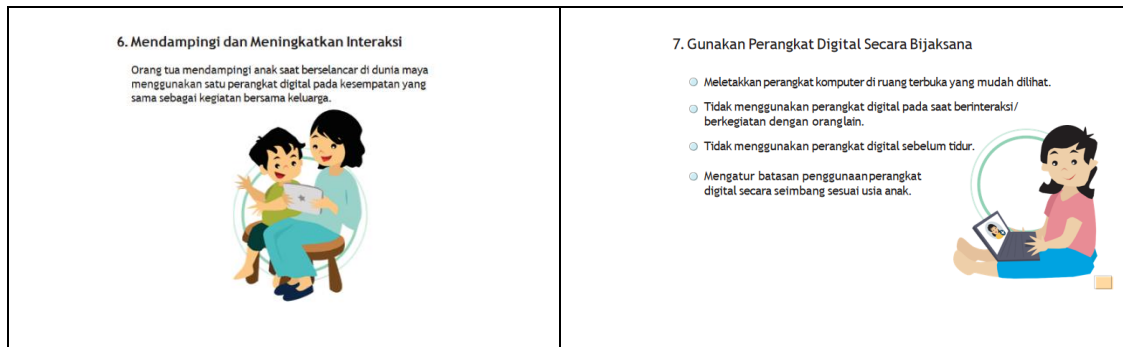
Pendampingan ini dilakukan sebanyak 2 kali, hari pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022 pada pukul 08.00-10.00 WIB, dengan memberikan sosialisasi kepada wali murid terkait dengan era digital dan tantangan nya dalam mendidik anak di era digital. Kemudian hari kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 08.00-12.00 WIB, yang mana di hadiri oleh 15 orang, pada hari kedua materi yang disampaikan meteri pemanfaatan digital konten media sosial tik-tok sebagai sarana pembelajaran disekolah dan bahasa inggris untuk anak usia dini yang menyenangkan.

Sosialisasi di harapkan dapat membantu ibu millennial dalam mendidik anak nya di era digital yang banyak sekali tantangan dan tuntutan yang di hadapi dengan salah satunya ibu harus melek digital untuk mendampingi tumbuh dan kembang anak nya.

Selanjutnya tim pengabdi menyiapkan materi dalam bentuk powerpoint yang kemudian di tampilkan di LCD. Sosialisasi yang pertama diberikan oleh ibu lusi Marlisa, M.Pd untuk memaparkan materi terkait dengan mendidik anak di era digital dan tantangan nya. Berikut pemaparan materi pada hari pertama:

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI PADA ANAK DAN MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL DI DESA BAHASA BANJAR REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR Lusi Marlisa M. Pd.	Siapa Itu Generasi Alpha?  "Anak-anak generasi masa kini merupakan generasi digital native, yaitu mereka yang sudah mengenal media elektronik dan digital sejak lahir."
Teknologi : Apply Sains  Di samakan terlebih dahulu persepsi kita bersama bahwasanya teknologi itu bukan hanya sekedar perkembangan digital seperti HP yang menggunakan sambungan internet dan jangkauannya tidak sekedar hanya IG, youtube, facebook, dan Tik Tok. Salah satu bentuk teknologi yang tidak asing di dunia anak, dan sering digunakan	Perkembangan Teknologi Digital 
 Apa Manfaat dan Risiko Penggunaan Teknologi Digital?	Penggunaan teknologi digital secara tepat akan sangat bermanfaat bagi penggunanya, tetapi jika digunakan secara berlebihan akan mempunyai resiko negatif.
Manfaat 1: Mudah Mendapatkan Informasi Setiap informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat dari berbagai sumber.  Manfaat 2: Mempermudah Komunikasi Komunikasi dapat dilakukan lebih luas tanpa terhalang tempat dan waktu. 	Manfaat 3: Menstimulasi Kreativitas Kreativitas anak tumbuh lebih cepat dengan stimulasi informasi yang diterima melalui media digital. Anak dapat menuangkan ide dan keinginannya dengan menggunakan aplikasi dan sumber belajar digital yang beragam. 

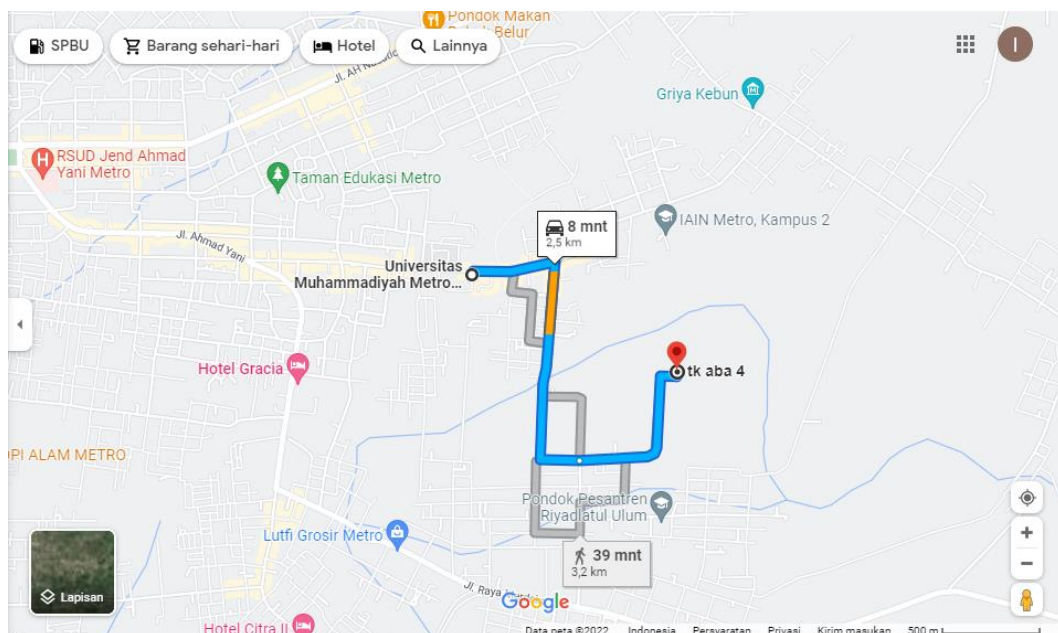
Manfaat 4: Memudahkan Proses Belajar Anak dapat mengikuti program belajar yang beragam melalui internet. Anak dapat belajar secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. 	Risiko 1: Gangguan Fisik (Apabila menggunakan teknologi digital secara berlebihan) Gangguan Kesehatan Mata Memiciu penglihatan yang buruk, karena ketajaman cahaya dan jarak yang terlalu dekat. Masalah Tidur Jam dan lama waktu tidurnya menjadi tidak teratur. Kesulitan Konsentrasi Memengaruhi kemampuan anak berkonsentrasi saat belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajar. 
Ketidakseimbangan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Menyebabkan anak kurang menggerakkan seluruh anggota tubuh. Gangguan Pencernaan - Anak sering menahan lapar, haus, dan keinginan buang air sehingga mengganggu sistem pencernaan. - Ketidakseimbangan bobot tubuh (terlalu gemuk atau terlalu kurus). 	Risiko 2 : Gangguan Perkembangan Bahasa dan Sosial Menunda Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Penggunaan media digital bisa menunda perkembangan bahasa anak, terutama untuk anak-anak usia 2 tahun dan di bawahnya. Membatasi Pergaulan Sosial Anak lebih suka bermain sendiri sehingga pergaulannya terbatas dan sulit berinteraksi dengan komunitas yang berbeda. Mengurangi Waktu Berkualitas Bersama Keluarga Penggunaan media digital yang tidak dibatasi akan memengaruhi hubungan antar anggota keluarga. 
DATA PENETRASI PENGGUNA INTERNET  171 JUTA ORANG INDONESIA MENGAkses INTERNET 19,6% MENGAkses INTERNET LEBIH DARI 8 JAM/HARI Sumber: APJN 2016	Bagaimana Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital? 
1. Menambah Pengetahuan Orang tua akan sulit menetapkan aturan bila tidak memahami apa itu internet dan jaringan media sosial (seperti: Blog, twitter, Facebook, YouTube, dan Instagram) dan bagaimana cara menggunakannya. Minimal mengetahui cara memproteksi situs web dan media sosial yang berdampak negatif. 17 	2. Mengarahkan Penggunaan Perangkat dan Media Digital dengan Tepat Memahami manfaat dan risiko penggunaan media digital sehingga dapat mengarahkan penggunaannya dengan baik sesuai usia dan tahap perkembangan anak. 
3. Mengimbangi Waktu Penggunaan Media Digital dengan Interaksi di Dunia Nyata Orang tua dapat menyeimbangkan penggunaan media digital dengan mengenalkan pengalaman dunia nyata seperti kegiatan berkesenian, kegiatan luar ruangan, olahraga, membaca interaktif, musik, tarian, permainan tradisional dan sebagainya kepada anak. 	4. Meminjamkan Anak Perangkat Digital Sesuai Keperluan Meminjamkan anak perangkat digital seperti iPad, telepon pintar, dan komputer agar mereka bisa belajar mengendalikan diri dan belajar menggunakannya bersama keluarga. 5. Memilih Program/ Aplikasi Positif Orang tua perlu mengidentifikasi program /aplikasi yang memiliki edukasi dan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak. 



Gambar 1. Mendidik Anak Di Digital Dan Tantangannya



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan



Gambar 3. Denah Lokasi Pengabdian Desa Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur

Penguatan peran orangtua disini sangat di butuhkan dalam mendidik anak di zaman sekarang. Orangtua sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak dan memegang peranan paling penting dalam mendidik anak. Orangtua tidak dapat menutup mata dan menghindari era digital, karena saat ini digitalisasi sudah merambah di semua bidang. Oleh sebab itu, orangtua harus memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak dalam menggunakan media digital dengan bijaksana.

Penggunaan media sosial bagi anak dapat menimbulkan beragam dampak terhadap proses pendidikan anak, adapun dampak itu meliputi dari dampak negatif dan positif : menambah wawasan, memudahkan mengakses informasi, memudahkan mengerjakan tugas, belajar, dan berinteraksi dengan teman. Kemudian dampak negatif : pornografi, mengganggu aktivitas belajar, terdapat informasi negatif, ketergantungan, menjadi malas, lupa waktu, anti sosial, kecanduan game, mempengaruhi perkembangan mental anak, mempengaruhi berfikir kreatif, dan salah pergaulan. Terdapat beragam cara yang dilakukan oleh orangtua untuk mengontrol penggunaan media sosial oleh anak antara lain : mengecek isi hp anak, membatasi penggunaan media sosial, berdiskusi dengan anak mengenai dampak-dampak media sosial, melakukan pendampingan anak ketika menggunakan media sosial, memblokir konten pornografi, penggunaan google kids, meminta teman menjadi follower medsos anak, pembatasan dan meminta password anak dan pembagian waktu belajar dan bermain (Fuadah, 2021).

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan, diketahui bahwa dengan telah dilaksanakan sosialisasi dan pendampingan di Sekolah TK ABA 4 Banjarrejo, mitra yaitu dapat mengetahui media digital yang *booming* pada saat ini, menggunakan dan menerapkan aplikasi teknologi. Dari adanya sosialisasi dan pendampingan ini di harapkan dapat membantu ibu millenial dalam mendidik anak nya di era digital yang banyak sekali tantangan dan tuntutan yang di hadapi dengan salah satunya ibu harus melek digital untuk mendampingi tumbuh dan kembang anak nya. Orangtua sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak memegang peranan paling penting dalam mendidik anak. Orangtua tidak dapat menutup mata dan menghindari era digital, karena saat ini digitalisasi sudah merambah di semua bidang, maka orangtua harus memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak dalam menggunakan media digital dengan bijaksana. Maka orangtua perlu memahami nilai utama dunia digital yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Setidaknya ada tiga nilai penting yang berpengaruh yaitu kreatifitas, kolaborasi dan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuadah, Y. T. (2021). *Peran Orangtua Milenial Dalam Penggunaan Sosial Media Pada Anak Usia Dini*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/58>
- Kurnia, N., Wendratama, E., Adiputra, W. M., & Poerwaningtias, I. (2019). *Literasi digital keluarga: Teori dan praktik pendampingan orangtua terhadap anak dalam berinternet*. UGM PRESS.
- Purnama, S. (2018). Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education: Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1, 439–502. http://conference.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ah-piece%0Ahttps://www.academia.edu/download/57365843/Pengasuhan_Digital_48_Sigit_Purnama_493-502.pdf%0Ahttp://conference.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ah-piece